

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
Per 30 Juni 2005 dan 2004



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

**MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP**



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. ("Perusahaan") DAN
ANAK PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2005**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Nama | : EDDY HARTONO |
| Alamat Kantor | : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta |
| Kartu identitas lain | |
| Nomor Telepon | : 6690244 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : ANG ANDRI PRIBADI |
| Alamat Kantor | : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau | : Mangga Besar VI No. 82 A Jakarta |
| Kartu identitas lain | |
| Nomor Telepon | : 6690244 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juni 2005
Direktur Utama,

Direktur,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.✓
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 JUNI 2004
(MATA UANG INDONESIA)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 37

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2005</u>	<u>30 Juni 2004</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 26	17.068.723.347	29.540.578.142
Deposito berjangka	2c, 4, 9	3.500.000.000	-
Investasi jangka pendek	2d, 17	7.315.000.000	27.334.496.884
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2e, 2f, 5, 6, 9, 14	16.078.243.794	17.420.062.536
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.051.307.924 pada tahun 2005 dan Rp 430.367.677 pada tahun 2004	2e, 5, 9, 14, 26	170.920.512.575	122.369.808.730
Piutang lain-lain	25l	2.293.502.845	671.765.537
Persediaan - bersih	2g, 7, 9, 14	228.890.265.410	152.297.617.924
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2h, 11	8.296.954.662	5.143.041.079
Jumlah Aktiva Lancar		<u>454.363.202.633</u>	<u>354.777.370.832</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2b	214.375.000	214.375.000
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 302.766.135.355 pada tahun 2005 dan Rp 346.435.543.097 pada tahun 2004	2i, 2j, 2k, 2l, 8, 9, 14	246.876.998.347	249.567.587.608
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 11	7.176.068.387	6.542.884.015
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	25m	4.944.363.390	4.632.368.170
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2i, 2j	2.432.994.190	3.895.862.193
Lain-lain	2i, 2j, 8	3.616.450.585	2.114.621.222
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>265.261.249.899</u>	<u>266.967.698.208</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>719.624.452.532</u>	<u>621.745.069.040</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2005</u>	<u>30 Juni 2004</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	9, 25k, 26	40.853.439.936	22.304.203.191
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2f, 6, 10	14.438.858.177	10.621.672.746
Pihak ketiga	10, 26	54.104.798.046	35.265.799.441
Hutang pajak	2q, 11	8.802.185.140	6.987.526.692
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	12, 25l, 26	24.370.271.269	18.900.101.528
Hutang obligasi - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2m, 14	100.000.000.000	-
Jumlah Kewajiban Lancar		242.569.552.568	94.079.303.598
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q, 11	15.427.757.633	12.541.835.077
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2r, 13	12.206.844.952	13.726.274.368
Hutang obligasi jangka panjang - bersih	2m, 14	-	99.388.162.000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		27.634.602.585	125.656.271.445
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - Bersih			
	2b	1.171.703.500	1.308.213.028
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 15	70.155.303.437	61.299.485.576
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.298.668.800 saham	1b, 16	129.866.880.000	129.866.880.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b, 17	16.929.035.363	17.042.654.740
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	473.711.903	473.711.903
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	18	2.800.000.000	2.700.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		228.023.663.176	189.318.548.750
Jumlah Ekuitas		378.093.290.442	339.401.795.393
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		719.624.452.532	621.745.069.040

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2005</u>	<u>30 Juni 2004</u>
PENJUALAN BERSIH	2f, 2n, 6, 19, 24	437.093.240.947	344.922.397.006
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f, 2n, 6, 20	(332.408.540.317)	(263.741.746.236)
LABA KOTOR		104.684.700.630	81.180.650.770
BEBAN USAHA			
Penjualan	2n, 21, 25	(21.824.671.716)	(17.810.717.559)
Umum dan administrasi	2n, 22	(13.850.235.619)	(16.548.478.505)
Jumlah Beban Usaha		(35.674.907.335)	(34.359.196.064)
LABA USAHA		69.009.793.295	46.821.454.706
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Selisih kurs - bersih	2o, 2p	52.136.162	7.039.258.739
Penghasilan bunga	23	901.171.903	1.435.470.442
Beban keuangan	2n, 23	(9.843.745.858)	(8.705.972.010)
Lain-lain - bersih	8, 11	579.199.741	1.112.703.443
Beban Lain-lain - Bersih		(8.311.238.052)	881.460.614
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.698.555.243	47.702.915.320
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q, 11		
Pajak kini		(19.078.020.000)	(15.505.087.500)
Pajak tangguhan		656.069.784	994.686.462
Beban Pajak Penghasilan		(18.421.950.216)	(14.510.401.038)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		42.276.605.027	33.192.514.282
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(7.341.718.159)	(5.664.916.792)
LABA BERSIH		<u>34.934.886.868</u>	<u>27.527.597.490</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 16	27	21

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo Laba			
				Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2004	129.866.880.000	17.042.654.740	473.711.903	2.600.000.000	207.344.359.260	209.944.359.260	357.327.605.903
Laba bersih	-	-	-	-	27.527.597.490	27.527.597.490	27.527.597.490
Dana cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)	(45.453.408.000)
Saldo 30 Juni 2004	129.866.880.000	17.042.654.740	473.711.903	2.700.000.000	189.318.548.750	192.018.548.750	339.401.795.393
Saldo 1 Januari 2005	129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.700.000.000	193.188.776.308	195.888.776.308	343.158.403.574
Laba bersih	-	-	-	-	34.934.886.868	34.934.886.868	34.934.886.868
Dana cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Saldo 30 Juni 2005	129.866.880.000	16.929.035.363	473.711.903	2.800.000.000	228.023.663.176	230.823.663.176	378.093.290.442

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2005	30 Juni 2004
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		407.576.824.663	330.713.505.329
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(324.307.441.985)	(259.606.497.836)
Kas yang dihasilkan dari operasi		83.269.382.678	71.107.007.493
Pembayaran beban usaha		(34.221.546.591)	(26.680.108.867)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(15.890.595.168)	(2.491.087.195)
Pembayaran beban bunga		(9.378.088.713)	(8.331.405.997)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		954.366.529	681.164.296
Penghasilan bunga dan penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		563.737.240	12.803.191.058
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.297.255.975	45.088.760.788
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	8	771.500.000	59.477.902
Perolehan aktiva tetap		(21.639.271.605)	(16.931.215.208)
Penurunan deposito berjangka	4	1.500.000.000	-
Penambahan uang muka pembelian mesin dan peralatan		(4.944.363.390)	(4.632.368.170)
Penambahan investasi jangka pendek	2d	-	(19.844.496.884)
Penurunan aktiva lain-lain		10.710.000	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.301.424.995)	(41.348.602.360)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan (pembayaran) hutang bank		10.307.484.217	6.365.503.398
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan		-	(45.453.408.000)
Pembayaran dividen kas oleh anak perusahaan		-	(7.050.003.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		10.307.484.217	(46.137.907.602)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2005 dan 2004
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2005	30 Juni 2004
PENAMBAHAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		11.303.315.197	(42.397.749.174)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		5.765.408.150	71.938.327.316
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	<u>17.068.723.347</u>	<u>29.540.578.142</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split) (lihat Catatan 16). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham (lihat Catatan 16).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 (lihat Catatan 14).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan	Jumlah Aktiva (Milyar Rupiah)	
					2005	2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	Industri filter	1977	Jakarta	64,93%	161	143
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	132	95

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
 Komisaris : Joseph Pulo
 Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Royanto Jonathan
 Direktur : Surja Hartono
 Direktur : Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 1.576 orang dan 1.560 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan BAPEPAM terkait.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2i). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba (rugi) bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara biaya perolehan dengan nilai bersih aktiva Anak Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang disebabkan oleh transaksi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada neraca konsolidasi.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan efek hutang (debt securities) yang tercatat di bursa efek, yang dikelompokkan ke dalam kategori "tersedia untuk dijual". Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek yang diklasifikasikan dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian dari Ekuitas (lihat Catatan 17).

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Laba atau rugi yang terjadi dari transaksi penjualan dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

m. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi tersebut, dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut, yaitu 5 (lima) tahun, dengan metode garis lurus.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2005	30 Juni 2004
US\$ 1	9.713,00	9.415,00
JP¥ 1	87,99	86,80
GB£ 1	17.544,13	17.029,40
Sin\$ 1	5.764,23	5.484,69
EUR 1	11.732,83	11.384,16

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus antara laba atau rugi akibat dari perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dengan laba atau rugi dari transaksi/saldo yang dilindung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai dalam laporan laba atau rugi, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektivitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing atas piutang Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang dipergunakan adalah kontrak valuta berjangka (forward) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan.

q. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk mencerminkan dampak pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan komersial dan fiskal, yang terutama menyangkut penyusutan, amortisasi serta beban estimasi imbalan kerja karyawan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi.

r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan, sedangkan biaya jasa masa lalu diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Penerapan awal PSAK ini harus dilakukan sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retroaktif, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dan penyajian kembali saldo awal dari periode sebelumnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Estimasi Kewajiban atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perbedaan antara kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004, dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya dengan perhitungan sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) adalah tidak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga perbedaan tersebut diakui dalam tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasi.

s. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tahun 2003 (lihat Catatan 16), yang dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2003, yaitu sejumlah 1.298.668.800 saham.

t. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Kas	554.411.627	530.866.700
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.011.575.201	358.828.592
PT Bank Central Asia Tbk.	87.985.317	1.190.336.086
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	294.010.444	341.617.521
PT Bank Mizuho Indonesia	85.244.572	-
PT Bank Permata Tbk.	76.424.326	34.217.013

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 26)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 521.458,46 pada tahun 2005 dan US\$ 532.185,44 pada tahun 2004)	5.064.926.022	5.010.525.918
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 136.094,14)	1.321.882.382	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 87.798,94 pada tahun 2005 dan Sin\$ 42.129,08 pada tahun 2004)	506.093.284	231.064.944
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 600.302,47 pada tahun 2005 dan JP¥ 8.698.690,80 pada tahun 2004)	52.819.474	755.066.368
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 151.733,00)	13.350.698	-
Jumlah Kas dan Bank	12.068.723.347	8.452.523.142
<u>Setara Kas</u>		
Deposito berjangka:		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.000.000.000	16.263.055.000
PT Bank Central Asia Tbk.	-	1.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	-	800.000.000
PT Bank Kesawan Tbk.	-	3.025.000.000
Jumlah Setara Kas	5.000.000.000	21.088.055.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	17.068.723.347	29.540.578.142
 Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	 7,5%	 5,86% - 6,11%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 Juni 2005, akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 500.000.000, atau seluruhnya berjumlah Rp 3.500.000.000, yang dipergunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari bank-bank tersebut (lihat Catatan 9). Tingkat bunga deposito berjangka tersebut masing-masing adalah 5,50% per tahun dan 6 % per tahun.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	12.266.262.232	14.168.353.322
PT Mangatur Dharma	3.325.596.964	1.561.666.135
Donaldson Company Inc	-	1.576.835.121
Lain-lain (di bawah Rp. 100.000.000,-)	486.384.598	113.207.958
Jumlah - Hubungan Istimewa	16.078.243.794	17.420.062.536
Pihak ketiga		
Lokal	21.709.600.872	9.984.452.077
Ekspor	150.262.219.627	112.815.724.330
Jumlah - Pihak Ketiga	171.971.820.499	122.800.176.407
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.051.307.924)	(430.367.677)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	170.920.512.575	122.369.808.730
Piutang Usaha - Bersih	186.998.756.369	139.789.871.266

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing		
30 Juni 2005	Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	33.335.605.281	US\$ 12.024.457 Sin\$ 978.724 JP¥ 37.768.019	116.793.551.275 5.641.590.877 3.323.136.215	159.093.883.648
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	3.588.461.983	US\$ 1.821.415 Sin\$ 205.308 JP¥ 4.730.752	17.691.407.780 1.183.439.881 416.249.854	22.879.559.498
31 - 60 hari	191.411.904	US\$ 302.899	2.942.061.387	3.133.473.291
61 - 90 hari	672.365.498	US\$ 233.788	2.270.782.358	2.943.147.856
Jumlah	37.787.844.666	US\$ 14.382.559 Sin\$ 1.184.032 JP¥ 42.498.771	150.262.219.627	188.050.064.293

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

		Mata Uang Asing			
30 Juni 2004	Rupiah	Jumlah		Ekuvalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah
Belum jatuh tempo	23.491.449.317	US\$	8.948.818	84.253.116.843	116.091.544.086
		Sin\$	1.088.714	5.971.258.350	
		JP¥	27.369.316	2.375.719.556	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	2.223.527.337	US\$	1.356.715	12.773.475.585	15.840.458.566
		Sin\$	69.690	382.227.717	
		JP¥	5.313.545	461.227.927	
31 - 60 hari	61.305.189	US\$	330.714	3.113.675.135	3.174.980.324
61 - 90 hari	51.397.653	US\$	502.840	4.734.241.895	5.113.255.987
		Sin\$	59.733	327.616.439	
Jumlah	25.827.679.496	US\$	11.139.087	114.392.559.447	140.220.238.943
		Sin\$	1.218.137		
		JP¥	32.682.861		

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Saldo awal tahun	493.705.039	430.367.677
Penambahan	557.602.885	-
Saldo akhir tahun	1.051.307.924	430.367.677

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 Juni 2005	30 Juni 2004	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Piutang Usaha				
PT Prapat Tunggal Cipta	12.266.262.232	14.168.353.322	1,70	2,28
PT Mangatur Dharma	3.325.596.964	1.561.666.135	0,46	0,25
Donaldson Company Inc.	-	1.576.835.121	-	0,25
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	486.384.598	113.207.958	0,07	0,02
Jumlah	16.078.243.794	17.420.062.536	2,23	2,80

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Juni 2005	30 Juni 2004	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Hutang Usaha				
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.066.645.136	2.931.208.084	1,87	1,33
PT Hidupkarya Tunggalcipta	4.935.315.234	4.809.208.583	1,82	2,19
PT Hydraxle Perkasa	3.473.205.590	2.813.625.452	1,28	1,28
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	963.692.217	67.630.627	0,36	0,03
Jumlah	14.438.858.177	10.621.672.746	5,33	4,83
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2005	30 Juni 2004	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Penjualan Bersih				
PT Prapat Tunggal Cipta	36.522.587.345	42.879.706.032	8,36	12,43
PT Mangatur Dharma	7.924.481.625	5.200.578.882	1,81	1,51
PT Hidupkarya Tunggalcipta	1.461.867.547	-	0,33	-
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	223.069.669	667.758.664	0,05	0,19
Jumlah	46.132.006.186	48.748.043.578	10,55	14,13
Pembelian				
PT Hidupkarya Tunggalcipta	15.969.186.030	10.621.737.960	5,00	4,59
PT Selamat Sempurna Perkasa	12.062.883.385	8.979.108.965	3,78	3,88
PT Hydraxle Perkasa	6.504.184.322	6.431.570.700	2,04	2,78
Jumlah	34.536.253.737	26.032.417.625	10,82	11,25
Beban Sewa (lihat Catatan 25)				
CV Auto Diesel Radiators Co.	597.744.000	597.744.000	30,33	41,53
PT Adrindo Intiperkasa	666.000.000	501.840.000	33,80	34,86
PT Hydraxle Perkasa	571.872.000	213.120.000	29,02	14,81
Jumlah	1.835.616.000	1.312.704.000	93,15	91,20

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Barang jadi	46.659.886.663	40.713.523.636
Barang dalam proses	4.312.418.354	3.667.829.052
Bahan baku dan bahan pembantu	176.396.177.218	107.372.098.533
Barang dalam perjalanan	2.187.193.475	1.059.947.161
Jumlah	229.555.675.710	152.813.398.382
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(665.410.300)	(515.780.458)
Bersih	228.890.265.410	152.297.617.924

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Saldo awal tahun	515.780.458	515.780.458
Penambahan	149.629.842	-
Saldo akhir tahun	665.410.300	515.780.458

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Pada tanggal 30 Juni 2005, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 140 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	30 Juni 2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	4.845.023.200	-	28.400.795.420
Bangunan dan prasarana	66.486.189.280	526.070.812	-	67.012.260.092
Mesin dan peralatan	447.539.621.030	18.897.666.709	1.760.284.716	464.677.003.023
Peralatan kantor	13.538.867.071	461.970.171	13.603.425	13.987.233.817
Kendaraan	16.876.773.321	1.157.344.932	148.457.552	17.885.660.701
Jumlah	567.997.222.922	25.888.075.824	1.922.345.693	591.962.953.053
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	-	91.660.030	-	91.660.030
Mesin dan peralatan	1.009.120.615	1.557.616.855	1.308.809.109	1.257.928.361
Jumlah	1.009.120.615	1.649.276.885	1.308.809.109	1.349.588.394
Jumlah Nilai Tercatat	569.006.343.537	27.537.352.709	3.231.154.802	593.312.541.444

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

30 Juni 2005				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	17.244.023.129	1.669.667.891	-	18.913.691.020
Mesin dan peralatan	284.856.045.491	19.052.923.115	1.060.670.821	302.848.297.785
Peralatan kantor	9.502.710.447	452.605.279	6.748.574	9.948.567.152
Kendaraan	13.696.753.375	1.163.535.998	135.302.233	14.724.987.140
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.299.532.442	22.338.732.283	1.202.721.928	346.435.543.097
Nilai Buku	243.706.811.095			246.876.998.347
30 Juni 2004				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	23.555.772.220	-	-	23.555.772.220
Bangunan dan prasarana	64.632.685.870	250.274.267	-	64.882.960.137
Mesin dan peralatan	414.529.207.782	18.018.522.182	-	432.547.729.964
Peralatan kantor	13.021.480.031	465.032.909	-	13.486.512.940
Kendaraan	14.913.231.781	1.222.750.771	512.356.961	15.623.625.591
Jumlah	530.652.377.684	19.956.580.129	512.356.961	550.096.600.852
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	-	945.370.208	-	945.370.208
Mesin dan peralatan	1.079.278.048	1.978.503.285	1.766.029.430	1.291.751.903
Jumlah	1.079.278.048	2.923.873.493	1.766.029.430	2.237.122.111
Jumlah Nilai Tercatat	531.731.655.732	22.880.453.622	2.278.386.391	552.333.722.963
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	13.968.423.625	1.619.607.051	-	15.588.030.676
Mesin dan peralatan	246.010.420.435	19.600.372.789	-	265.610.793.224
Peralatan kantor	8.711.888.755	498.258.321	-	9.210.147.076
Kendaraan	11.648.364.375	1.174.645.775	465.845.771	12.357.164.379
Jumlah Akumulasi Penyusutan	280.339.097.190	22.892.883.936	465.845.771	302.766.135.355
Nilai Buku	251.392.558.542			249.567.587.608

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 30 Juni 2005 dan 2004, masing-masing adalah sebesar Rp 22.338.732.282 dan Rp 22.892.883.936, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Beban pabrikasi	20.696.870.618	21.325.013.582
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	1.641.861.664	1.567.870.354
Jumlah	22.338.732.282	22.892.883.936

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 1.308.809.109 dan Rp 1.766.029.430, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2005 dan 2004:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Nilai tercatat	1.847.345.693	512.356.961
Akumulasi penyusutan	(1.140.742.464)	(466.297.149)
Nilai buku	706.603.229	46.059.812
Harga jual	961.500.000	160.966.667
Laba penjualan aktiva tetap	254.896.771	114.906.855

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2005, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 237,16 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 74% dan 60%.

Mesin dan peralatan, yang tidak digunakan dalam usaha sehubungan dengan tidak diaktifkannya lagi kegiatan produksi kemasan oleh Anak Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 1.462.868.003, diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain" pada tanggal neraca.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 9 dan 14.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 15 - 22 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2005, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 11 - 18 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu selama 11 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 2.097.701 pada tahun 2005		
dan US\$ 2.369.007 pada tahun 2004)	20.374.969.773	22.304.203.191
Kredit Modal Kerja	5.321.617.187	-

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. HUTANG BANK (lanjutan)

	<u>30 Juni 2005</u>	<u>30 Juni 2004</u>
PT Bank Mizuho Indonesia		
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 1.487.427 dan JP¥ 7.274.706)	15.087.466.674	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Lokal	69.386.302	-
Jumlah	<u>40.853.439.936</u>	<u>22.304.203.191</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman Letters of Credit (L/C) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 dan US\$ 8.000.000, masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 5 September 2005 dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aktiva tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 8).

Pinjaman Kredit Jaminan Deposito merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2005. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas tingkat bunga tahunan deposito berjangka Anak Perusahaan yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Pinjaman Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Anak Perusahaan, yaitu PT Panata Jaya Mandiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun, yaitu sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 1 Januari 2006. Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan persediaan, piutang usaha dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari PT Bank Mizuho Indonesia merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 serta memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diperoleh Perusahaan dan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dengan fasilitas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000, serta dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 4). Pinjaman ini dibebani bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 1,5% di atas suku bunga tahunan deposito yang berlaku dan memiliki jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 23 Januari 2006.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Hidupkarya Tunggalcipta	4.935.315.234	4.809.208.583
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.066.645.136	2.931.208.084
PT Hydaxle Perkasa	3.473.205.590	2.813.625.452
Lain-lain (di bawah 1 Milyar)	963.692.217	67.630.627
Jumlah - Hubungan Istimewa	14.438.858.177	10.621.672.746
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.650.364 pada tahun 2005 dan US\$ 1.114.596 pada tahun 2004)	16.029.985.226	10.493.917.345
Euro (EUR 80.149 pada tahun 2005 dan EUR 28.013 pada tahun 2004)	940.369.859	318.908.569
Dolar Singapura (Sin\$ 208.953 pada tahun 2005 dan Sin\$ 134.100 pada tahun 2004)	1.204.452.344	735.496.945
Yen Jepang (JP¥ 11.404.528 pada tahun 2005 dan JP¥ 18.596.977 pada tahun 2004)	1.003.462.735	1.614.260.394
Poundsterling Inggris (GB£ 987 pada tahun 2005)	17.313.826	-
	19.195.583.990	13.162.583.253
Lokal		
Rupiah	34.909.214.056	22.103.216.188
Jumlah - Pihak Ketiga	54.104.798.046	35.265.799.441
Jumlah	68.543.656.223	45.887.472.187

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahlstrom Co. Ltd., Korea; Union Parts Pte. Ltd., dan Clean, Science Co. Ltd., Korea dan Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai, China.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Sampai dengan 1 bulan	41.353.965.808	23.824.630.619
> 1 bulan - 3 bulan	26.802.567.805	22.009.596.377
> 3 bulan - 6 bulan	387.122.610	53.245.191
Jumlah	68.543.656.223	45.887.472.187

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	318.598.490	237.432.592
Pasal 23/26	133.754.650	23.658.992
Pasal 25	1.171.793.099	1.265.774.891
Pasal 29	6.876.500.859	4.452.903.934
Pajak Pertambahan Nilai	301.538.042	1.007.756.283
Jumlah	8.802.185.140	6.987.526.692

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	60.698.555.243	47.702.915.320
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(32.437.951.274)	(24.877.957.966)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	28.260.603.969	22.824.957.354
Beda temporer		
Penyusutan dan amortisasi	908.477.401	197.204.202
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	305.691.487	1.966.410.903
Laba penjualan aktiva tetap	(20.583.822)	(81.227.401)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	889.291.645	809.845.284
Kesejahteraan karyawan	126.309.220	126.232.240
Beban dan denda pajak	-	81.932.191
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(33.353.151)	(355.565.901)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	30.436.436.749	25.569.788.872

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	30.436.436.000	25.569.788.000
Anak Perusahaan	33.331.964.000	26.288.837.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	9.113.430.800	7.653.436.400
Anak Perusahaan	9.964.589.200	7.851.651.100
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	19.078.020.000	15.505.087.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (pasal 22, 23, 24, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	5.569.378.034	5.526.192.770
Anak Perusahaan	6.632.141.107	5.525.990.796
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	12.201.519.141	11.052.183.566
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	3.544.052.766	2.127.243.630
Pasal 29 - Anak Perusahaan	3.332.448.093	2.325.660.304
Jumlah	6.876.500.859	4.452.903.934

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Tahun berjalan		
Perusahaan	9.113.430.800	7.653.436.400
Anak Perusahaan	9.964.589.200	7.851.651.100
	19.078.020.000	15.505.087.500
Tangguhan		
Perusahaan	(358.075.520)	(589.716.311)
Anak Perusahaan	(297.994.264)	(404.970.151)
	(656.069.784)	(994.686.462)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	18.421.950.216	14.510.401.038

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	3.662.039.219	4.065.382.309
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	79.751.900	79.751.900
Lain-lain	366.897.653	347.896.446
Jumlah	4.108.688.772	4.493.030.655

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(18.781.538.964)	(16.112.704.461)
Amortisasi	(733.765.306)	(901.019.137)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.134)
Jumlah	(19.536.446.405)	(17.034.865.732)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(15.427.757.633)	(12.541.835.077)

12. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Bunga obligasi	7.758.334.733	7.758.334.733
Beban penjualan	2.143.527.630	3.328.060.660
Royalti	1.394.090.115	700.941.541
Listrik	1.029.228.326	1.106.238.194
Lain-lain	12.045.090.465	6.006.526.400
Jumlah	24.370.271.269	18.900.101.528

13. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual untuk biaya pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebesar Rp 12.206.844.952 dan Rp 13.726.274.368, masing-masing pada 30 Juni 2005 dan 2004 yang disajikan sebagai "Akrual Atas Estimasi Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian Karyawan". Pada neraca konsolidasi, jumlah beban kesejahteraan karyawan yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebesar Rp 709.364.237 dan Rp 4.153.212.905, masing-masing pada 30 Juni 2005 dan 2004.

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Pensiun dan Asuransi (JAPA), aktuaris independen (Catatan 2r). JAPA menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 10% per tahun
Tabel mortalitas : CS0-1980
Umur pensiun : 55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Nilai nominal	100.000.000.000	100.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:		
Biaya emisi obligasi	(3.059.190.000)	(3.059.190.000)
Akumulasi amortisasi	3.059.190.000	2.447.352.000
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	-	(611.838.000)
Jumlah	100.000.000.000	99.388.162.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(100.000.000.000)	-
Hutang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	-	99.388.162.000

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat No. S-1541/PM/2000 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna I Tahun 2000. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2005. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 16,625% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 17 Januari dan 17 Juli setiap tahun, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 17 Januari 2001.

Obligasi tersebut telah memperoleh peringkat "id A+" (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan secara paripasu, sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Pengurusan dan pengawasan atas hak-hak pemegang obligasi dilakukan oleh PT Bank Permata Tbk. (dahulu PT Bank Bali Tbk.) sebagai Wali Amanat. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana cadangan pelunasan obligasi.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) penjaminan aktiva Perusahaan yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh kemudian kecuali untuk kondisi tertentu, (b) pemberian jaminan, (c) penerbitan obligasi atau instrumen hutang lain atau hutang bank kecuali untuk kondisi tertentu, (d) merger dan akuisisi, (e) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, (f) perubahan bidang usaha dan (g) penjualan atau pengalihan aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Obligasi tersebut sudah dilunasi oleh perusahaan pada tanggal 27 Juli 2005.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal neraca, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk.	44.049.317.669	39.244.348.809
PT Panata Jaya Mandiri	26.105.985.768	22.055.136.767
Jumlah	70.155.303.437	61.299.485.576

Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 7.341.718.159 dan Rp 5.664.916.792, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	68,02%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	415.261.700	31,98	41.526.170.000
Jumlah	1.298.668.800	100,00%	129.866.880.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 1999, yang diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 50 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Perubahan tersebut juga diaktakan dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 6 tanggal 6 Juli 2001 dan telah diterima serta dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2005			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303%	497.434.000
Darsuki Gani	922.600	0,07104	92.260.000
Direksi			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	26.283.000	2,02381	2.628.300.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	84.482.305	6,50526 %	8.448.230.500

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

30 Juni 2004			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.340	0,38303 %	497.434.000
Darsuki Gani	917.500	0,07065	91.750.000
Joseph Pulo	565	0,00004	56.500
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,50256	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	25.852.000	1,99065	2.585.200.000
Eddy Hartono	19.802.365	1,52482	1.980.236.500
Jumlah	84.046.770	6,47175 %	8.404.677.000

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Akun ini merupakan perubahan nilai penyertaan Perusahaan pada PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, yang terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP	14.706.615.175	14.706.615.175
Penawaran umum perdana saham ACAP	1.917.271.004	1.917.271.004
Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	305.149.184	418.768.561
Jumlah	16.929.035.363	17.042.654.740

Pada tahun 2000, ekuitas ACAP mengalami peningkatan yang disebabkan penilaian kembali sebagian aktiva tetap ACAP, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP tersebut adalah sebesar Rp 14.706.615.175.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-3347/PM/2000 tanggal 17 November 2000, ACAP telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya, yaitu sejumlah 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 875 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, bagian pemilikan Perusahaan atas ekuitas ACAP meningkat sebesar Rp 1.917.271.004, sedangkan persentase pemilikan Perusahaan atas saham ACAP mengalami dilusi.

Pada tanggal neraca, ACAP memiliki investasi jangka pendek yang merupakan efek yang tersedia untuk dijual berupa efek hutang (obligasi) Perusahaan yang tercatat di bursa efek, dimana bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas ACAP, yang berasal dari laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersebut (sejumlah Rp 470 juta dan Rp 645 juta, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004), adalah sebesar Rp 305.149.184 dan Rp 418.768.561, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 25 April 2005, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 11 November 2004. Karenanya tidak ada pembagian dividen tunai final. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih perusahaan selama tahun 2004 sebagai dana cadangan umum sesuai ketentuan berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2004, dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 28 pada tanggal yang sama, Direksi menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 25.973.376.000 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Nopember 2004.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 April 2004 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 45.453.408.000 atau Rp 35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2004. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2003, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Ekspor	320.882.837.638	254.070.147.017
Lokal	116.210.403.309	90.852.249.989
Jumlah	437.093.240.947	344.922.397.006

Sebagian penjualan lokal dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 76.275.244.117 dan Rp 71.308.016.416, atau sekitar 17,45% dan 20,67% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Bahan baku yang digunakan	235.026.025.513	180.315.117.700
Upah buruh langsung	32.652.235.204	30.870.052.260
Beban pabrikasi	51.249.387.771	50.090.183.254
Jumlah Beban Produksi	318.927.648.488	261.275.353.214

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun	4.132.176.131	3.618.351.831
Pembelian	815.085.932	665.905.340
Akhir tahun	(4.312.418.353)	(3.667.829.052)
Beban Pokok Produksi	319.562.492.198	261.891.781.333
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	48.706.502.513	37.107.611.958
Pembelian	10.682.973.048	5.395.473.451
Akhir tahun	(46.543.427.442)	(40.653.120.506)
Beban Pokok Penjualan	332.408.540.317	263.741.746.236

Sebagian pembelian dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2005 pembelian dari pemasok sampai dengan Juni tidak ada yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Iklan, komisi dan promosi penjualan	8.507.077.268	9.882.803.886
Pengangkutan	3.951.821.853	3.237.232.194
Royalti (Catatan 25)	2.531.364.414	1.334.906.496
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.272.486.116	1.989.189.934
Lain-lain	4.561.922.065	1.366.585.049
Jumlah	21.824.671.716	17.810.717.559

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.848.156.529	9.799.587.727
Penyusutan (Catatan 8)	1.641.861.664	1.567.870.354
Sewa	847.505.780	1.114.026.906
Sumbangan dan representasi	830.215.410	1.295.448.445
Beban kantor	506.083.605	495.852.590
Amortisasi biaya ditangguhkan	305.919.000	318.885.667
Jasa profesional	405.002.877	206.486.608
Perjalanan dinas	484.160.280	395.675.519
Lain-lain	981.330.474	1.354.644.692
Jumlah	13.850.235.619	16.548.478.505

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Bunga deposito	70.799.629	801.825.264
Jasa giro dan lain-lain	830.372.274	633.645.178
Jumlah	901.171.903	1.435.470.442

Beban keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Bunga obligasi	8.312.500.200	8.312.500.200
Bunga dan administrasi pinjaman bank	1.531.245.658	393.471.810
Jumlah	9.843.745.858	8.705.972.010

24. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti pendingin udara otomotif, tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	321.982.376.428	101.923.800.815	13.187.063.704	-	437.093.240.947
Antar segmen	-	-	52.159.148	(52.159.148)	-
Jumlah penjualan bersih	321.982.376.428	101.923.800.815	13.239.222.852	(52.159.148)	437.093.240.947
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	73.039.578.457	28.623.685.106	3.021.437.057	-	104.684.700.630
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					35.674.907.335
Laba usaha					69.009.793.295
Beban keuangan					(9.843.745.858)
Lain - lain - bersih					1.532.507.806
Laba sebelum beban pajak penghasilan					60.698.555.243
Beban pajak penghasilan					(18.421.950.216)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 Juni 2005	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					42.276.605.027
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(7.341.718.159)
Laba bersih					34.934.886.868
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	167.204.064.413	54.839.353.058	8.846.847.938	-	228.890.265.409
Aktiva tetap - bersih	178.707.991.027	66.743.264.600	1.425.742.720	-	246.876.998.347
Jumlah aktiva segmen	345.912.055.440	121.582.617.658	8.272.590.658	-	475.767.263.756
Aktiva tidak dapat dialokasi					243.857.188.776
Jumlah aktiva					719.624.452.532
Kewajiban tidak dapat dialokasi					258.093.865.595
Jumlah kewajiban					258.093.865.595
Penambahan aktiva tetap	18.889.452.106	8.400.974.183	246.926.419	-	27.537.352.708
Penyusutan	14.900.833.941	7.254.685.040	183.213.302	-	22.338.732.283
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					305.919.000
30 Juni 2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	231.332.237.476	104.704.720.661	8.885.438.869	-	344.922.397.006
Antar segmen	-	-	38.142.200	(38.142.200)	-
Jumlah penjualan bersih	231.332.237.476	104.704.720.661	8.923.581.069	(38.142.200)	344.922.397.006
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	50.713.367.302	28.246.760.785	2.220.522.683	-	81.180.650.770
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					34.359.196.064
Laba usaha					46.821.454.706
Beban keuangan					(8.705.972.010)
Lain - lain - bersih					9.587.432.624
Laba sebelum beban pajak penghasilan					47.702.915.320
Beban pajak penghasilan					(14.510.401.038)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					33.192.514.282
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(5.664.916.792)
Laba bersih					27.527.597.490
Aktiva segmen					

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30 Juni 2004	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Persediaan - bersih	106.322.765.325	40.373.511.849	5.601.340.750	-	152.297.617.924
Aktiva tetap - bersih	179.739.265.296	68.327.007.719	1.501.314.593	-	249.567.587.608
Jumlah aktiva segmen	286.062.030.621	108.700.519.568	7.102.655.343	-	401.865.205.532
Aktiva tidak dapat dialokasi					219.879.863.508
Jumlah aktiva					621.745.069.040
Kewajiban tidak dapat dialokasi					219.735.575.044
Jumlah kewajiban					219.735.575.044
Penambahan aktiva tetap	11.351.551.497	9.678.760.543	84.112.152	-	21.114.424.192
Penyusutan	15.044.663.810	7.629.412.747	218.807.379	-	22.892.883.936
Beban non-kas lainnya (amortisasi)					318.885.667

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2005	30 Juni 2004
Lokal	116.210.403.309	90.852.249.989
Ekspor		
Asia	129.335.975.872	110.308.196.002
Amerika	118.419.188.098	86.582.406.845
Australia	28.996.316.379	27.391.531.758
Eropa dan lain-lain	44.131.357.289	29.788.012.412
Jumlah	437.093.240.947	344.922.397.006

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997 tersebut, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

- e. Sejak tahun 1988, PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, telah menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi dan memasarkan berbagai jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia, yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2000. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c, d dan e di atas adalah sebesar Rp 2.531.364.414 dan 1.334.906.496, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 21).

- f. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005, sedangkan untuk Anak Perusahaan yaitu ACAP dan PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini dibuat pada 1 April 2005, perjanjian ini berlaku untuk periode 9 (sembilan) bulan, dan berakhir pada 31 Desember 2005.
- h. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- i. Salah satu Anak Perusahaan, ACAP, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini dibuat pada 1 April 2005, perjanjian ini berlaku untuk periode 9 (sembilan) bulan, dan berakhir pada 31 Desember 2005.

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- j. Salah satu Anak Perusahaan, PJM, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung serta bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2005 (lihat Catatan 6).
- k. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2005 sebagai berikut (Catatan 9):
- Fasilitas Letters of Credit, Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Jaminan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing adalah sebesar US\$ 6.902.299, Rp 14.678.382.813 dan Rp 2.000.000.000.
 - Fasilitas Letters of Credit dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar US\$ 446.673.
 - Fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 2.930.613.698.
- l. Pada tanggal 4 Desember 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 Juli 2001. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juli 2005 dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 3.500.000 dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.510 sampai dengan Rp 9.818 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 23 September 2005.
- Perusahaan juga menandatangani perjanjian instrumen derivatif berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 10.000.000 jangka waktu maksimal maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2005, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 6.470.000, dengan nilai tukar *forward* yang berkisar antara Rp 9.548 sampai dengan Rp 9.845 per 1 US\$. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 29 September 2005.
- Hutang bersih yang timbul dari penyesuaian atas nilai wajar wajar kontrak valuta berjangka tersebut pada tanggal 30 Juni 2005 adalah sebesar Rp 969.486.201 dan dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.
- m. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kontrak pembelian mesin dan peralatan tertentu. Saldo uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan adalah sebesar Rp 4.944.363.390 dan Rp 4.632.368.170, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2005 dan 2004, yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2005 dan 2004
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	657.553	6.386.808.404
	Sin\$	87.799	506.093.284
	JP¥	752.035	66.170.172
Piutang usaha	US\$	14.382.559	139.697.802.800
	Sin\$	1.184.032	6.825.030.758
	JP¥	42.498.771	3.739.386.069
Jumlah			157.221.291.487
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	3.585.128	34.822.348.904
	JP¥	7.274.706	640.087.543
Hutang usaha	US\$	1.650.364	16.029.985.226
	EUR	80.149	940.369.859
	Sin\$	208.953	1.204.452.344
	JP¥	11.404.528	1.003.462.735
	GBP	987	17.313.826
Biaya harus dibayar	US\$	160.886	1.562.681.054
	Sin\$	12.579	72.507.930
	JP¥	1.669.608	146.905.633
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 25i)	US\$	9.970.000	96.838.610.000
Jumlah			153.278.725.054
Aktiva - Bersih			3.942.566.433

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

27. KONDISI EKONOMI

Pada saat ini kondisi makro Indonesia telah mengalami perkembangan positif, yang dicerminkan dari terjadinya peningkatan beberapa indikator utama ekonomi, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, penurunan tingkat bunga serta kenaikan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek. Kondisi ekonomi tersebut berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan akan terus berpengaruh di masa yang akan datang.

Dalam memberikan respon terhadap kondisi ekonomi tersebut, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan penjualan ekspor, antara lain dengan secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta melakukan program pengurangan biaya, yang meliputi peningkatan efisiensi seluruh kegiatan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Perkembangan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah Indonesia, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk dampak yang berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2005.